

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Tingkat kesiapan pemerintah dalam penerapan *green road construction* berdasarkan kriteria *greenroads* adalah siap.
2. Tingkat kesiapan kontraktor dalam penerapan *green road construction* berdasarkan kriteria *greenroads* adalah cukup siap.
3. Tingkat kesiapan konsultan dalam penerapan *green road construction* berdasarkan kriteria *greenroads* adalah cukup siap
4. Hambatan dalam penerapan *green road construction* pada awal kusioner yang ditawarkan kepada responden adalah terdiri dari 20 variabel. Setelah dilakukan olah data berdasarkan kusioner yang disebar maka didapatkan 14 variabel yang menjadi hambatan dalam penerapan *green road construction* yaitu yaitu terbatasnya anggaran, kurangnya peraturan/regulasi, tidak ada insentif dari pemerintah bagi pelaku industri konstruksi, investasi awal yang mahal mengenai teknologi/peralatan, belum adanya spesifikasi teknik dan pedoman pelaksanaan, kurang sosialisasi tentang sistem pemeringkatan jalan hijau, kurangnya pelatihan, kurang tenaga ahli dipemerintahan, kontraktor dan konsultan, kurangnya pemahaman dan kemauan, belum ada permintaan, minimnya alat yang menggunakan energi ramah lingkungan.
5. Analisis hambatan utama dengan menggunakan metode ISM didapatkan 6 level hambatan, dengan hambatan utama adalah terbatasnya anggaran.
6. Strategi penerapan *green road construction* dengan analisis *Logical Framework Approach (LFA)* adalah sebagai berikut :
  - a. Pemerintah melalui KemenPUPR segera menerbitkan peraturan-peraturan berkaitan dengan penerapan *green road construction* dan menerbitkan spesifikasi teknis dan pedoman pelaksanaan.

- b. Pemerintah membuat kebijakan dengan memberi insentif / keringanan pajak serta mendorong produksi alat ramah lingkungan dalam negeri.
- c. Membentuk institusi pembuat sertifikasi material/peralatan ramah lingkungan.
- d. Data base kondisi jalan nasional, provinsi dan kota/kabupaten untuk perencanaan penanganan sesuai konsep *green road construction*.
- e. Pemerintah melakukan investasi peralatan dan kepastian investasi yaitu keberlanjutan pembangunan jalan/jembatan dengan konsep *green road construction*.
- f. Meningkatkan kapasitas SDM (pemerintah, konsultan dan kontraktor) melalui pelatihan dan pendidikan konsep *green road construction* : peraturan, spesifikasi teknis, pedoman, teknologi
- g. Sosialisasi sistem pemerinkatan jalan hijau (*green road*) dan kriteria jalan hijau dan kampanye terhadap proyek-proyek yang telah menerapkan konsep *green road construction*.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian kesiapan dan hambatan dalam penerapan *green road construction* ini masih memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa hal perlu tindak lanjut dan penyempurnaan, antara lain:

1. Untuk penelitian sejenis dengan jumlah responden < 30 sebaiknya metode kuisisioner diikuti dengan metode wawancara sehingga hasil penelitian akan lebih baik, karena dapat menggali informasi yang lebih dalam tentang jawaban kuisisioner tersebut dari responden.
2. Untuk kuisisioner tingkat kesiapan sebaiknya skor tingkat kesiapan (sangat tidak siap, tidak siap, cukup siap, siap, sangat siap) didefinisikan.
3. Perlu adanya penambahan responden dari instansi pemerintah misalnya dari Bappenas, Bappeda, DPR/DPRD yang membidangi bidang pembangunan.
4. Perlu penggunaan metode yang lebih mudah tentang penentuan hambatan utama penerapan *green road construction* dengan menggunakan metode *Interpretative Structural Modeliling (ISM)*.

5. Perlu dilakukan penelitian sejenis khususnya untuk daerah kabupaten/kota sehingga pengambil kebijakan dapat memetakan masalah dan memecahkannya demi suksesnya penerapan *green road construction* di Indonesia dan khususnya di Sumatera Barat.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penyusunan kriteria pemeringkatan jalan hijau/*green road rating* yang diterapkan di Indonesia.
7. Para pengambil kebijakan dalam penerapan *green road construction* dapat memecahkan masalah berdasarkan hasil penelitian ini, terutama dengan terlebih dahulu membuat peraturan/regulasi, penyusunan spesifikasi teknis dan pedoman pelaksanaan, peningkatan pengetahuan tenaga ahli di pemerintahan, kontraktor maupun konsultan serta sosialisasi tentang konsep *green road construction* seluruh *stakeholder* pelaku industri konstruksi jalan dari tingkat pusat sampai daerah.

